

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti dilaksanakan di TPQ Hidayatul Mubtadiin, Pagu Kediri adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek dan alamiah (sesuai dengan keadaan), dalam pendekatan ini peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil dari penelitian kualitatif ini akan mengedepankan makna daripada generalisasi.⁶² Sugiyono juga menjelaskan tentang karakteristik pendekatan kualitatif yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (bukan eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci
2. Bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak mengedepankan angka.
3. Analisis data dilakukan secara induktif.
4. Mengedepankan makna

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, rinci, dan dalam terhadap suatu lembaga, organisasi, atau yang lain.⁶³ Dari paparan tersebut penelitian studi kasus berarti penelitian yang menggambarkan, memaparkan, mengkaji, dan mengaitkan data yang diperoleh baik tekstual (data asli) maupun kontekstual (pemahaman) untuk mendapatkan informasi lebih mendalam yang

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016).15

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).38

berkaitan dengan Efektivitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Mubtadiin, Pagu Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dibidang ini sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai alat manusia yang mampu memprioritaskan penelitian. Dalam penyusunannya peneliti harus mengumpulkan informasi, menafsirkan materi sehingga peneliti dapat menggunakan hasilnya dengan benar. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa informasi yang penting dari narasumber dan kehadiran peneliti juga sangat membantu untuk kelancaran dalam proses penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan dimana peneliti akan mendapatkan data maupun informasi yang dibutuhkan. Nasution menjelaskan bahwa lokasi merujuk pada pengertian lokasi sosial dengan ciri mencakup unsur pelaku, tempat serta kegiatan observasi.⁶⁴

1. Lokasi Penelitian dilaksanakan di TPQ Hidayatul Mubtadiin yang berada di jalan K.Hasyim Dusun Mantren, Desa Tenggerkidul, RT/RW 03/02 Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri.
2. Sejarah TPQ Hidayatul Mubtadiin Pagu Kediri

Pada tahun 1988 kyai mahmud mendirikan Lembaga keagamaan yakni MADIN (Madrasah Diniyah) yang sekarang berganti nama menjadi TPQ Hidayatul Mubtadiin, Tujuan berdirinya adalah untuk memberikan wadah atau tempat bagi

⁶⁴ Syarif hiadayatullah, *Hot Fit Model Pengembangan Sistem Informasi*, (Jawa Timur Uwais Inspirasi Indonesia, 2023) h.78

santri yang beriman dan bertaqwa serta menjadi penerus Al-Qur'an di masa yang akan datang. Visi dan Misi adalah mewujudkan cita-cita santri menjadi generasi Qur'an lahir batin. Untuk kegiatannya dilakukan setiap hari senin sampai dengan hari sabtu pada jam 14.45 sampai 16.00.

Pada mulanya kegiatan pembelajaran di MADIN (Madrasah Diniyah) berfokus pada kitab dan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'. Pada akhirnya pada tahun 2017 berubah nama menjadi TPQ Hidayatul Mubtadiin agar lebih dikenal masyarakat sekitar dan untuk pembelajaran Al-Qur'an juga sudah berganti menjadi Metode Yanbu'a karena pembelajaran yanbu'a sangat cocok untuk diterapkan di TPQ Hidayatul Mubtadiin serta dapat diterima santri dengan baik. Adapun ustadz dan ustadzah juga sudah mengikuti pelatihan dan pembinaan yang diadakan oleh LP Ma'arif pagu dan sudah mendapatkan ijazah (LMY) Lajnah Muroqobah Yanbu'a Kabupaten Kediri sebagai pengajar Yanbu'a. Jumlah santri terdapat (25 santri putra dan 35 orang santri putri) sedangkan ustadz dan ustadzah 9 orang. Untuk syahriyah yang dibebankan oleh santri setiap bulannya Rp. 10.000 dan infaq seikhlasnya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data dalam metode penelitian kualitatif berupa kata dan tindakan maupun data yang berupa angka, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

⁶⁵ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, 157.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data primer dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ, Ustadz / Ustadzah serta Santri TPQ Hidayatul Mubtadiin. Hasil observasi lapangan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian serta Data-data mengenai informan yang berupa dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan seperti sejarah berdirinya, jadwal kegiatan mengaji, serta dokumentasi kegiatan di TPQ Hidayatul Mubtadiin, Pagu Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka menyelesaikan permasalahan penelitian. Proses ini melibatkan upaya sistematis untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan guna mendukung tujuan penelitian.⁶⁶ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi :

⁶⁶ Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021).

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian melalui pengamatan langsung di lapangan. Dalam proses ini, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh informasi dan bukti yang akurat sebagai dasar penyusunan laporan penelitian.⁶⁷

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui pengamatan terhadap fenomena yang sedang berlangsung. Melalui observasi tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang tepat dan relevan dengan fokus atau tema penelitian yang sedang dikaji. Hal yang akan diamati yakni kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui metode Yanbu'a di TPQ Hidayatul Mubtadiin.

2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara merupakan sebuah komunikasi dengan tujuan tertentu yang melibatkan dua belah pihak pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan dari pewawancara. Wawancara adalah metode yang bisa dimanfaatkan untuk mengumpulkan data penelitian apabila peneliti ingin melakukan analisis awal guna mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.⁶⁸

Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang Penerapan metode yanbu'a serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Hidayatul Mubtadiin.

⁶⁷ Ramdani, Fatwa. Ilmu Geoinformatika: Observasi hingga Validasi. Universitas Brawijaya Press, 2018.

⁶⁸ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

3. Dokumentasi

Menurut Nana Syaudin dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁹

Jadi dengan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis dalam mengumpulkan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dan benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian mengenai bentuk kegiatan penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Mubtadiin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data penelitian mencakup metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang memerlukan perangkat sebagai instrumen. Perangkat tersebut antara lain adalah kamera, ponsel untuk merekam, pensil, pulpen, dan buku catatan. Kamera berfungsi ketika penulis melakukan observasi untuk mendokumentasikan peristiwa dalam bentuk foto atau video. Di sisi lain, alat perekam digunakan untuk merekam audio saat mengumpulkan data, baik melalui wawancara, observasi, dan metode lainnya. Alat tulis seperti pensil, buku catatan, dan pulpen digunakan untuk mencatat informasi yang diperoleh dari narasumber.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode penyusunan data dari umum ke khusus. Secara

⁶⁹ Nana Syaudin Dinata, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 22

sederhana, analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring dan merangkum informasi dengan menekankan pada hal-hal yang utama dan penting. Proses ini melibatkan pencarian tema serta pola, sekaligus menghilangkan informasi yang tidak relevan. Data yang diperoleh di lapangan dicatat dengan cermat dan detail. Untuk mencegah penumpukan data, dilakukan reduksi dengan cara merangkum dan memilih inti informasi sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan proses pengumpulan data berikutnya.⁷⁰ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data serta mempermudah pencarian data saat diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap situasi yang terjadi serta membantu perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data juga berfungsi untuk memperdalam pemahaman terhadap kasus dan menjadi dasar pengambilan keputusan yang didasarkan pada pengalaman dan hasil analisis data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian yang dilengkapi dengan matriks jaringan kerja sebagai pendukung.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat

⁷⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal 211

bersifat sementara dan dapat berubah jika bukti yang kuat tidak ditemukan pada tahap awal. Kesimpulan baru akan dianggap kredibel apabila didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan data kembali di lapangan.⁷¹ Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini bersifat dinamis dan dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk melakukan keabsahan data mengenai Efektivitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Hidayatul Mubtadiin, Maka untuk menjamin tingkat validitasnya perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data.

Adapun peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷² Sehingga ada triangulasi dari sumber atau informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁷³ Adapun pengecekan data triangulasi dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

⁷¹ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif (Bandung: ALFABETA, 2018), Hal 141

⁷² Sumarto, Sumarto. "Peran Dan Kredibilitas Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu." Jurnal Literasiologi 1.1 (2018): Hal 12-12.

⁷³ Djaman Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif.,170.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, validasi data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik triangulasi, yaitu metode pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber atau cara. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menerapkan triangulasi sumber data dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dengan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Sedangkan triangulasi waktu tidak digunakan karena biasanya metode tersebut dipakai untuk pengecekan pada waktu dan kesempatan yang berbeda.